

Lembar Fakta

PERJALANAN PROGRAM FARMER2FARMER DI INDONESIA

Sebagai perusahaan produk berbasis susu nomor satu di Indonesia, PT Frisian Flag Indonesia (FFI) menyadari pentingnya peran peternak dalam industri pengolahan susu di Indonesia. Karena itu, FFI kembali melaksanakan program **Farmer2Farmer** (F2F) yang merupakan pengembangan *Dairy Development Program* dari FrieslandCampina yang kini telah memasuki tahun kelima.

Daily Development Program (DDP) adalah program FrieslandCampina, yang dirancang untuk menciptakan nilai bersama (*creating shared value*) antara Perusahaan dan komunitas, dalam hal ini para peternak sapi perah lokal, dan bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang berbasis pada kebutuhan sosial serta kekuatan bisnis para peternak untuk memproduksi dan memproses susu demi pemenuhan kebutuhan susu masyarakat. Sejak diluncurkan hingga saat ini, DDP telah menjangkau lebih dari 40.000 peternak sapi perah di berbagai negara dimana FrieslandCampina beroperasi.

Program Farmer2Farmer merupakan elemen penting dari DDP yang pelaksanaannya di Indonesia dilakukan melalui kolaborasi antara FrieslandCampina, FFI, dan koperasi - koperasi peternak lokal, yang mendapatkan dukungan penuh dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan Pemerintah Negeri Belanda. Program ini telah dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 2013 dan hingga kini telah menjangkau sekitar 899 peternak lokal. Pelaksanaan program F2F menjadi bagian dari upaya mencapai tujuan jangka panjang FrieslandCampina, yaitu tumbuh dan berkembang dengan peternak sapi perah lokal, serta perwujudan kontribusi Perusahaan terhadap peningkatan perekonomian Indonesia.

Program Farmer2Farmer 2013

Program Farmer2Farmer diluncurkan di tahun 2013 dengan tujuan jangka pendek untuk mendukung peternak sapi perah Indonesia meningkatkan pengetahuan dan belajar dari pengalaman peternak sapi perah Belanda. Program F2F 2013 dijalankan dengan mendatangkan empat peternak Belanda ke Indonesia untuk berbagi pengetahuan dan pengalamannya kepada para peternak lokal Indonesia. Selama kurun waktu tiga minggu, empat peternak ahli dari Belanda mengunjungi lima area peternakan di Pulau Jawa, yaitu (1) Jampang Farm, Jawa Barat, (2) Peternakan Sumber Alam Jaya, Pondok Rangon, Jakarta Timur, (3) Peternakan Pesat, Purwokerto, Jawa Tengah, (4) KPBS Pangalengan, Jawa Barat, dan (5) KPSBU Lembang, Jawa Barat. Selama tahun 2013 tersebut, sebanyak total 371 peternak sapi perah lokal telah terlibat dan mendapatkan manfaat langsung dari program F2F ini. Pemantauan terhadap para peternak yang terlibat dilakukan sepanjang tahun untuk memastikan mereka mulai melaksanakan tata kelola dan tata laksana peternakan yang baik (*Good Dairy Farming Practice – GDFP*) secara konsisten.

Program Farmer2Farmer 2014

Program Farmer2Farmer kembali dijalankan di tahun 2014 dengan membawa tujuan program yaitu meningkatkan kualitas dan kuantitas susu sapi perah Indonesia, yang sejalan dengan tujuan Pemerintah Indonesia dalam upaya pencapaian Kecukupan Susu Nasional pada tahun 2020. Di tahun 2014, FFI menghadirkan empat peternak sapi perah ahli dari Belanda untuk mengunjungi enam area peternakan di Pulau Jawa, yang mencakup (1) Peternakan Saluyu, Kuningan, Jawa Barat, (2) Erif Farm, Bogor, Jawa Barat, (3) Peternakan Mojosongo, Boyolali, Jawa Tengah, (4) Peternakan Bayongbong, Garut, Jawa Barat, (5) Peternakan Sinar Mulya, Parongpong, Lembang, Jawa Barat, dan (6) KPBS Pangalengan, Jawa Barat.

Di tahun 2014 lalu, Program F2F semakin memantapkan pelaksanaan programnya dengan meraih dukungan dari Kementerian Pertanian Indonesia dan Kedutaan Besar Kerajaan Belanda untuk Indonesia. Hasil evaluasi program F2F 2013 menjadi dasar dari penyempurnaan program F2F untuk tahun 2014, baik dari sisi materi pelatihan maupun metode komunikasi yang diterapkan. Perusahaan mendapati bahwa sebelumnya hampir semua peternak sapi perah lokal masih menggunakan teknik dan ilmu peternakan tradisional. Program F2F dianggap mampu memfasilitasi penyampaian informasi mengenai teknik dan kemampuan serta implementasi dari teknik peternakan sapi perah secara modern.

Program F2F tahun 2014 berhasil menjangkau total 415 peternak dari 6 area peternakan di Pulau Jawa.

Program Farmer2Farmer 2015

Pendekatan yang berbeda dilaksanakan FFI untuk Program Farmer2Farmer 2015. Perusahaan menjalankan program Farmer2Farmer Competition 2015 di bulan Februari 2015. Dengan bertujuan untuk meningkatkan daya saing peternak sapi perah di Indonesia, FFI membuka kompetisi untuk para peternak sapi perah binaan FFI yang telah mengikuti program Farmer2Farmer tersebut di tahun 2013 dan 2014 untuk dipilih empat peternak terbaik yang kemudian diterbangkan ke Belanda selama 10 hari di bulan Oktober 2015.

Penjurian dilakukan dengan penilaian pada dua faktor utama, yaitu **Teknis**, yang meliputi antara lain tata kelola dan tata laksana peternakan yang baik – *Good Dairy Farming Practices* dan konsistensi pelaksanaannya, dan **Non-Teknis**, yang mengukur bagaimana para peternak tersebut dapat menjadi contoh panutan bagi para peternak lain di daerah sekitarnya, bagaimana langkah mereka untuk berbagi ilmu dan pengalaman serta bagaimana peternakan mereka memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Keempat peternak sapi perah terpilih ini berasal dari tiga kategori peternakan berbeda, yaitu dua peternak skala kecil dengan jumlah sapi kurang dari 20 ekor, satu peternak skala medium dengan jumlah sapi antara 21-50 ekor dan satu peternak skala besar dengan jumlah sapi lebih dari 50 ekor.

Juri dalam program Farmer2Farmer Competition 2015 ini adalah Kasubdit Ternak Perah, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, Titiek Eko Pramudji, Wartawan Senior Andreas Maryoto dan News Director and Head of the Economic Desk Metro TV Suryopratomo.

Program F2F tahun 2015 juga melakukan pembinaan dan pelatihan terhadap 47 peternak dari Pasuruan, Jawa Timur.

Program Farmer2Farmer 2016

Untuk Program Farmer2Farmer 2016 ini, FFI kembali menghadirkan tiga peternak FrieslandCampina dari Belanda untuk memberikan pelatihan dan pengajaran mengenai tata kelola dan tata laksana peternakan yang benar dan baik kepada 66 peternak terpilih yang berasal dari KPSBU (Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara) Lembang-Jawa Barat, KPBS (Koperasi Peternakan Bandung Selatan) Pangalengan-Jawa Barat, KPPC (Kelompok Peternak Parongpong Cisarua) Sinar Mulya-Jawa Barat dan Koperasi Usaha Tani Ternak (KUTT) Suka Makmur-Jawa Timur. Pemilihan program ini didasarkan atas keinginan Perusahaan untuk semakin memperluas cakupan hasil dari program F2F 2016 ini.

Pelatihan intensif yang terdiri dari pembelajaran mulai dari teori, praktik lapangan serta diskusi interaktif ini dilaksanakan selama tiga minggu, yaitu pada 5 – 20 April 2016. Materi pelatihan yang diberikan antara lain terdiri dari pemberian pakan, perawatan anak sapi (pedet), praktik dan higienitas dari pemerahan sapi, perawatan mesin pemerahan sapi, hingga desain dan pembangunan kandang ternak. Selain melakukan pelatihan, FFI akan terus melakukan pemantauan hingga akhir tahun 2016 untuk melihat apakah hasil pelatihan tersebut benar-benar diimplementasikan para peternak.

Untuk memotivasi para peternak binaan, Perusahaan juga akan memberikan apresiasi kepada peternak yang dinilai mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkannya dari program F2F secara konsisten. Ke-66 peternak tersebut juga diharapkan mampu untuk menyosialisasikan ilmu baru yang didapatkannya kepada sesama peternak sapi perah di sekitarnya sehingga akan semakin banyak peternak sapi perah lokal yang merasakan manfaat dari program F2F. FFI berharap agar kelak terjadi peningkatan praktik peternakan yang baik atau GDFP (*Good Dairy Farming Practice*) di Indonesia, hingga akhirnya kesejahteraan peternak Indonesia dapat terwujud.

Program Farmer2Farmer 2017

Di tahun 2017, FFI akan melakukan pemantauan intensif terhadap 66 peternak sapi perah terpilih yang telah mengikuti pelatihan dan pembinaan melalui program Farmer2Farmer selama tahun 2016, dengan pertimbangan pemantauan dalam jangka waktu lebih lama akan semakin memantapkan komitmen dan kapasitas para peternak binaan untuk menjalankan *good dairy farming practices* (GDFP) secara konsisten. Secara khusus, tiga peternak binaan FrieslandCampina yang sebelumnya memberikan pelatihan kepada para peternak binaan ini kembali datang ke Jakarta dan memberikan evaluasinya. Hasilnya, dalam acara Ngariung Bareng Farmer2Farmer 2017 pada 24 Maret 2017 lalu, FFI mengumumkan tiga peternak terbaik yang dinilai mampu menunjukkan perkembangan signifikan dalam praktik tata laksana dan tata kelola peternakan yang baik secara konsisten. Ketiga peternak pilihan terbaik ini mendapatkan dukungan fasilitas dari FFI untuk menunjang perbaikan praktik peternakan sapi perahnya. Hingga tahun ini, program ini sudah menjangkau 899 peternak sapi perah lokal dan angka ini diharapkan akan terus meningkat.

-Selesai-




Tentang Frisian Flag Indonesia

PT Frisian Flag Indonesia (FFI) adalah perusahaan susu nomor satu di Indonesia yang memproduksi susu khusus untuk anak-anak dan keluarga dengan merek Frisian Flag, yang juga dikenal sebagai Susu Bendera. Frisian Flag telah menjadi bagian dari pertumbuhan keluarga Indonesia sejak 1922. Selama 95 tahun di Indonesia, Frisian Flag selalu memberikan komitmennya untuk terus berkontribusi membantu anak-anak Indonesia meraih potensi yang tertinggi mereka, melalui produk-produk kaya gizi.

Sebagai bagian dari FrieslandCampina, salah satu koperasi peternak sapi perah terbesar dunia yang berpusat di Belanda, FFI mengacu pada pengalaman global dan kemitraan jangka panjang dengan peternak sapi perah lokal, agar dapat menghadirkan sumber gizi terbaik yang diperoleh dari susu. FFI mengoperasikan fasilitas produksi di Pasar Rebo dan Ciracas, Jakarta Timur, dengan berbagai portofolio produk seperti susu cair, susu bubuk, dan susu kental manis dengan merek Frisian Flag, Omela dan Friso.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.frieslandcampina.com

 frisian flag indonesia

 susu_bendera

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.frisianflag.com

Tentang FrieslandCampina

Setiap harinya, Royal FrieslandCampina menyediakan pangan kaya gizi kepada jutaan konsumen di seluruh dunia. Dengan jumlah pendapatan tahunan sebesar 11 miliar euro, menjadikan FrieslandCampina salah satu produsen susu terbesar di dunia, memasok produk konsumen dan profesional, serta bahan-bahan dan produk setengah matang bagi produsen keperluan gizi bayi & balita, industri makanan dan sektor farmasi di seluruh dunia. FrieslandCampina memiliki kantor cabang di 33 negara dengan 114 fasilitas produksi dan memiliki hampir 21.927 karyawan, serta produknya tersedia di lebih dari 100 negara. Perusahaan ini dimiliki secara penuh oleh Zuivelcoöperatie FrieslandCampina U.A, beranggotakan 13.300 peternak sapi perah di Belanda, Jerman dan Belgia – membuatnya menjadi salah satu perusahaan susu terbesar di dunia.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.frieslandcampina.com

Informasi Lebih Lanjut:

Zeno Indonesia

Rani Wisnuwardani

Phone: (62 21) 721 59099

Fax: (62 21) 7278 6980

Mobile: 0812 1104 540

E-mail: Rani.Wisnuwardani@zenogroup.com

PT Frisian Flag Indonesia

Andrew F. Saputro

Corporate Affairs Directors

Phone: (021) 841 0945

Fax: (021) 877 80698

Mobile: 0811 8300 449

E-mail: andrew.saputro@frieslandcampina.com